

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA
KAKI DENGAN *PASSING* PEMAIN FUTSAL SMAN 8 KECAMATAN
MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

PRADA INFANTRI TAMARO SILABAN

NIM. 20086256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan *Passing* Pemain Futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Nama : Prada Infantri Tamaro Silaban

NIM : 20086256

Tahun Masuk : 2020

Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

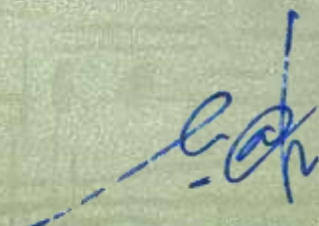
Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2025

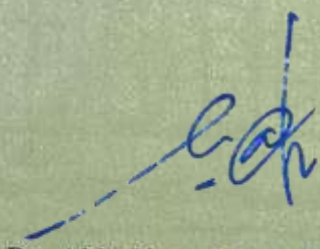
Disetujui oleh :

Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd.
NIP. 19890901 201803 1 001

Pembimbing,



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd.
NIP. 19890901 201803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Prada Infantri Tamaro Silaban
Nim : 20086256

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan
Passing Pemain Futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Padang, Agustus 2025

Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Rika Sepriani, M.Farm., Apt.
3. Anggota : Mardepi Saputra, M.Pd.

1
2
3

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, Skripsi dengan judul “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan *Passing* Pemain Futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Prada Infantri Tamaro Silaban
NIM. 20086256

ABSTRAK

Prada Infantri Tamaro Silaban. 2025. “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan *Passing* Pemain Futsal Sman 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau, salah satunya adalah kemampuan *passing* yang berperan penting dalam membangun serangan dan menjaga penguasaan bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini menggunakan analisis data korelasi sederhana dan korelasi ganda dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 20 orang dan sampel penelitian berjumlah 15 pemain futsal yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui tes *standing broad jump* untuk mengukur daya ledak otot tungkai, *mitchell soccer test* untuk mengukur koordinasi mata kaki, dan tes *passing* berpasangan untuk mengukur kemampuan *passing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan signifikan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *passing* ($t_{hitung} > t_{tabel}$), (2) terdapat hubungan signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dan (3) terdapat hubungan signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *passing* ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dengan demikian, semakin baik daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki pemain, maka semakin baik pula kemampuan *passing* yang dimiliki.

Kata Kunci: *Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki, Kemampuan Passing*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, kesempatan, petunjuk, dan kekuatan lahir bathin kepada diri penulis, sehingga Skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban ini, penulis memilih judul, “HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA KAKI DENGAN *PASSING* PEMAIN FUTSAL SMAN 8 KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS”.

Selama penulisan Skripsi ini berlangsung, penulis tidak lepas dari yang namanya kesalahan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan sesuai dengan ilmu yang penulis miliki, oleh sebab itu penulis akan selalu menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan isi dari Skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya yang sempurna dari awal hingga akhir dalam proses penyusunan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T. Rektor Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Aldo Naza Putra. M.Pd Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan juga selaku dosen pembimbing penulis, yang dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Rika Sepriani, M.Farm., Apt. penguji satu skripsi, yang dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing, memberikan saran dan masukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Mardepi Saputra, M.Pd. penguji dua skripsi, yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing, memberikan saran dan masukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
8. Secara khusus, penulis bersyukur kepada Tuhan atas kehadiran dan ungkapan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Arnold Silaban dan Ibu Tio Mada BR Manullang yang telah menjadi teladan iman, kasih, dan pengorbanan sejati dalam hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah henti, dukungan moral dan spiritual, serta cinta yang tulus yang selalu menguatkan penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama masa studi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan kasih dari Ayah dan Ibu, penulis tidak akan dapat berdiri sampai pada tahap ini. Kiranya

Tuhan Yesus membalas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah Ayah dan Ibu berikan dengan berkat yang melimpah.

9. Penulis juga bersyukur kepada Tuhan atas kehadiran abang Saya, Rovi Yosafat Tamaro Silaban yang telah menjadi alat Tuhan untuk menguatkan penulis melalui setiap doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatian yang tak pernah kurang, serta semangat yang Abang tularkan dalam perjalanan studi ini Walaupun Itu tidak Terlihat. Kiranya Tuhan Yesus membalas setiap kebaikan yang Abang berikan dan memberkati setiap langkah hidup Abang Kedepan.
10. □Penulis mengucapkan terima kasih kepada adik-adik tercinta, Suryadi Adipriyanto Silaban, Grasela Br Silaban, Kristian Maruli Tua Silaban, Jestrio Vadhana Tamaro Silaban, yang telah menjadi sumber sukacita dan semangat dalam menjalani hari-hari perkuliahan. Terima kasih atas doa dan kasih kalian yang begitu tulus. Kiranya Tuhan Yesus memberkati setiap langkah hidup dan menuntun kalian dalam rencana-Nya yang indah.
11. Terimakasih untuk Tulangku Maju Manullang yang selalu ikut Serta Dalam Mensupport penulis hingga akhirnya penulis Mampu menyelesaikan Studinya Hingga Mendapatkan gelar sarjana.
12. Kepada Abangku Ricardo Abednego Simanjuntak (Bang Cia), Terimakasih Karena telah Menjadi Panutan untuk Penulis, memberikan kebaikan serta Arahan-arahan Positif dan selalu mendukung penulis

Hingga Penulis Mampu menyelesaikan Studi hingga mendapatkan gelar Sarjana.

13. Terimakasih Kepada Marlina Octa Venita Gultom, S.Ak Yang Menjadi Jalan awal penulis hingga penulis Berjuang didalam Akademik dan Mampu Meraih Gelar Sarjana dan Terimakasih Kepada Rani Misda, S.Pd. G,r Yang Telah menjadi Support hingga Penulis mampu menyelesaikan Pendidikan hingga mendapatkan Gelar sarjana.
14. □Kepada Abangku Diva Adrian Terimakasih atas jasmu, Tenagamu Serta Waktumu yang telah diberikan Kepada penulis Hingga penulis mendapatkan gelar Sarjana, Semoga Kebaikanmu yang ikhlas itu dibalas oleh Tuhan Yesus Kristus. Kepada Abangku Aldi Kubu awan Terimakasih Telah membantu Penulis hingga Penulis bisa meraih Gelar Sarjana. Segera menyusul untuk kedua Abangku Diva dan Aldi dalam meraih Gelar.
15. □Kepada abang-abang dan teman-teman Penulis, Fitrah, Verdiansyah, Panji, Fauzan, dan Farhan, Terimakasih telah menjadi Keluarga Kecil dan tempat bertukar cerita serta yang menerima keluh kesah penulis di Kota padang ini dan yang selalu mengingatkan setiap perjalanan dalam meraih gelar sarjana.
16. Kepada Teman Grup KATOKAMA Michael Siagian, Harly Michael, Yosef Winarto, Aseng, dan Gilang Satrio Terimakasih penulis ucapkan dengan alasan Belum Dapat dideskripsikan.

17. □Kepada abang penulis Ricky widodo Simanjuntak (Pak velin),
Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama penulis
menjalani perkuliahan dan sampai mendapatkan gelar sarjana.
18. Kepada orang-orang yang tidak penulis sebutkan, penulis berterimakasih
atas semua pengalaman dan bantuan dari kalian hingga penulis bisa
mendapatkan gelar sarjana.
19. Terakhir, penulis bersyukur atas kekuatan dan ketekunan yang Tuhan
anugerahkan selama perjalanan akademik ini. Penulis juga ingin
memberikan apresiasi kepada diri sendiri atas usaha, kerja keras, dan
ketekunan yang telah dijalani selama proses perkuliahan hingga
penyusunan skripsi ini. Proses ini tidak selalu mudah, namun menjadi
pengalaman berharga yang membentuk penulis menjadi pribadi yang
lebih tangguh dan bertanggung jawab.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, 2025

Prada Infantri Tamaro Silaban

NIM. 20086256

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Toeri.....	7
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional.....	37
F. Jenis dan Sumber Data	38
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Instrumen Penelitian.....	39
I. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	58
D. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	69
A. KESIMPULAN	69
B. SARAN	70
DAFTAR RUJUKAN.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	32
Gambar 2. Standing Broad Jump	42
Gambar 3. Mitchell Soccer Test	43
Gambar 4. Instrumen Tes <i>Passing dan Control</i> futsal.....	46
Gambar 5. Histogram Frekuensi Hasil Data Daya Ledak Otot Tungkai.....	52
Gambar 6. Histogram Frekuensi Hasil Data Koordinasi Mata Kaki	54
Gambar 7. Histogram Frekuensi Hasil Data Kemampuan <i>Passing</i>	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Populasi Pemain Futsal SMAN 8 MANDAU.....	34
Tabel 2. Daftar pemain Futsal Putra SMAN 8 Mandau	35
Tabel 3. Tabel Kriteria Penilaian.....	41
Tabel 4. Distribusi frekuensi Mitchell Soccer Test	44
Tabel 5. Distribusi frekuensi Passing Control.....	46
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai.....	51
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki.....	53
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing.....	55
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data	57
Tabel 10. Hasil Analisis Hubungan Antara Daya Ledak Otot Tungkai (X1) Dengan Kemampuan Passing (Y).....	59
Tabel 11. Hasil Analisis Hubungan antara Koordinasi Mata Kaki (X2) dengan Kemampuan Passing (Y).....	60
Tabel 12. Hasil Analisis Hubungan Ganda antara Daya Ledak Otot Tungkai (X1) dan Koordinasi Mata Kaki (X2) secara bersama- sama dengan Kemampuan Passing (Y).....	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima orang pemain termasuk penjaga gawang. Permainan ini dilakukan di dalam ruangan (indoor) dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dibandingkan sepak bola, serta menggunakan bola khusus berukuran lebih kecil dan memiliki pantulan rendah. Menurut Federasi Futsal Dunia (FIFA, 2022), *“Futsal is a variant of soccer played on a smaller, hard court and mainly indoors. It emphasizes control, passing, and quick decision-making in tight spaces.”* Futsal pertama kali dikenal di Uruguay pada tahun 1930-an dengan nama *fútbol de salón*, dan kemudian berkembang pesat terutama di Brasil hingga ke seluruh dunia. FIFA secara resmi mengatur futsal dengan menyelenggarakan Kejuaraan Dunia Futsal pertama pada tahun 1989. Di Indonesia, perkembangan futsal mulai meningkat sejak awal tahun 2000-an dan kini menjadi olahraga yang diminati berbagai kalangan. Prasetyo (2020) menyatakan bahwa futsal di Indonesia berkembang sangat cepat baik dari segi kompetisi, organisasi, maupun minat masyarakat.

Tujuan utama permainan futsal adalah mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Namun, futsal juga menjadi sarana pembinaan teknik dan taktik individu maupun tim, melatih konsentrasi, kerja sama, serta pengambilan keputusan cepat. Kurniawan (2018) menegaskan bahwa tujuan futsal tidak hanya meraih kemenangan, tetapi

juga membina mental, teknik, dan taktik pemain dalam ruang gerak yang lebih sempit dibanding sepak bola. Salah satu teknik dasar yang sangat menentukan keberhasilan permainan adalah *passing*. *Passing* merupakan teknik mengoper bola kepada rekan satu tim untuk membangun serangan, menjaga penguasaan bola, dan menciptakan peluang gol. Akurasi dan kecepatan *passing* memengaruhi ritme permainan dan efektivitas tim. Gómez-Carmona et al. (2020) menyatakan bahwa akurasi passing merupakan indikator utama performa dalam futsal, terutama terkait keberhasilan serangan.

Selain penguasaan teknik, kondisi fisik pemain juga berperan besar dalam kualitas *passing*. Salah satu komponen fisik yang memengaruhi adalah daya ledak otot tungkai, yaitu kemampuan otot kaki menghasilkan kekuatan secara cepat dan eksplosif pada saat melakukan *passing* maupun *shooting*. Tes *Standing Broad Jump* banyak digunakan untuk mengukur daya ledak otot tungkai karena valid dan praktis (Nurhasan, 2001). Komponen fisik lainnya adalah koordinasi mata kaki, yaitu kemampuan mengoordinasikan gerakan mata dan kaki agar kontrol bola lebih presisi. Bompa dan Haff (2009) menjelaskan bahwa koordinasi merupakan keterampilan neuromuskular yang memungkinkan pelaksanaan gerakan yang tepat dan efisien.

Namun, berdasarkan pengamatan pada tim futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau selama pertandingan 2x20 menit, masih ditemukan kesalahan *passing* yang cukup tinggi meskipun beberapa pemain memiliki

teknik individu yang baik. Klub futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau sendiri aktif mengikuti berbagai turnamen tingkat pelajar dan pernah meraih prestasi, dimana diantaranya Juara 1 Turnamen Mutiara Cup 5, Juara 3 Turnamen Futsal Se-Provinsi Riau, Juara 1 Turnamen Futsal SMAN 1 Lembah Gumanti Se-Sumatera Barat-Provinsi Riau. Tetapi dalam satu tahun terakhir performa tim mengalami penurunan terutama pada efektivitas *passing*. Wawancara dengan pelatih mengungkap bahwa daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki diduga menjadi faktor utama yang memengaruhi masalah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program latihan fisik yang efektif untuk meningkatkan performa *passing* pemain futsal di tingkat pelajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan latihan olahraga futsal sebagai berikut:

1. Performa *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau belum mencapai tingkat akurasi yang ideal, terlihat dari banyaknya kesalahan *passing* selama observasi dilakukan ketika latihan dan pertandingan.
2. Kemampuan daya ledak otot tungkai pemain diduga berpengaruh terhadap kualitas *passing* dalam permainan futsal.

3. Koordinasi mata-kaki sebagai salah satu komponen fisik penting dalam pengendalian bola dan *passing* juga belum diketahui sejauh mana pengaruhnya terhadap performa *passing* pemain.
4. Penurunan prestasi tim futsal SMAN 8 Mandau dalam beberapa turnamen terakhir menunjukkan adanya masalah dalam aspek teknik dan fisik pemain yang perlu diidentifikasi dan diperbaiki.
5. Program latihan fisik dan teknik yang diterapkan saat ini mungkin belum optimal dalam meningkatkan daya ledak otot dan koordinasi pemain.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka pembatasan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada pemain futsal klub SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
2. Variabel yang diteliti adalah daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki sebagai faktor fisik yang berhubungan dengan kemampuan *passing* pemain futsal.
3. Pengukuran kemampuan *passing* dilakukan berdasarkan pengamatan pada pertandingan atau sesi latihan resmi.
4. Penelitian ini tidak membahas faktor lain seperti aspek mental, taktik, atau sarana-prasarana pendukung dalam permainan futsal.
5. Waktu pengambilan data dibatasi pada satu periode latihan atau kompetisi tertentu untuk mendapatkan hasil yang relevan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?
3. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
2. Hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
3. Hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana olahraga S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pemain, agar pemain dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* yang baik dan benar.
3. Bagi pelatih, *passing* pada pemain futsal SMAN 8 sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mencapai prestasi yang ingin dicapai.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti di masa yang akan datang atau mahasiswa FIK UNP maupun pihak lain untuk melakukan penelitian.
5. Departemen Pendidikan Olahraga sebagai bahan perbandingan departemen untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* pada pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, karena ditemukan nilai r hitung = 0,712 > r tabel = 0,514 dan t hitung = 3,66 > t tabel = 1,771.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, karena ditemukan nilai r hitung = 0,848 > r tabel = 0,514 dan t hitung = 5,76 > t tabel = 1,771.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan kemampuan *passing* pemain futsal SMAN 8 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, karena ditemukan nilai R = 0,873 > r tabel = 0,514 dan F hitung = 19,21 > F tabel = 3,89.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait:

1. Disarankan kepada pelatih untuk lebih menekankan pengembangan kondisi fisik yang menunjang kemampuan *passing*, khususnya daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki.
2. Untuk meningkatkan unsur daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki, pelatih perlu memilih dan menerapkan metode latihan yang tepat, seperti latihan plyometrik, drill reaksi cepat, dan latihan *passing* terarah.
3. Pelatih dan pemain dianjurkan untuk melakukan latihan yang berfokus pada unsur kekuatan eksplosif dan koordinasi gerakan kaki, karena dua faktor ini terbukti memberikan kontribusi yang besar terhadap kemampuan *passing*.
4. Bagi para pemain, penting untuk meningkatkan kualitas kondisi fisik, khususnya dalam hal kelenturan, daya ledak otot tungkai, dan koordinasi mata kaki melalui latihan yang disiplin, terstruktur, dan rutin.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar, lokasi yang berbeda, dan mempertimbangkan variabel lain seperti teknik dasar, motivasi, serta aspek taktik dalam permainan futsal.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhi, B. P., Sugiharto, & Soenyoto, T. (2017). Pengaruh Metode Latihan dan Kekuatan Otot Tungkai terhadap Power Otot Tungkai. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 7–13.
- Afrinaldi, D., Yenes, R., Nurmai, E., & Rasyid, W. (2021). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 3(4), 373–386. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.751>
- Alafgani, A., & Rustiadi, T. (2021). Pengaruh Metode Passing Triangle dan Metode Small Side Game terhadap Ketepatan Passing Siswa Akademi Sepak Bola Satria Kencana Serasi Ku. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 78–83.
- Aldo Naza Putra & Gazali, V. (2017). Kontribusi kelentukan pinggang dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling atlet sepakbola PSTS Tabing Padang. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(2), 38–44. <https://doi.org/10.26486/jpjo.v16i2.445>
- Mukhtarsyaf, F., & Aldo Naza Putra. (2019). The contribution of legs muscle power and dynamic balance toward jump shot ability on senior high school basketball players in Padang. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 18(1), 21–29. <https://doi.org/10.26486/jpjo.v18i1.1092>
- Amansya, & Sinaga. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Passing melalui Variasi Latihan Berbalik dan Mengoper Bola pada Atlet Sepak Bola Usia 13–15 Tahun di SSB Sinar Pagi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(3).
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota UKM Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.122>
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training* (5th ed.). Human Kinetics.
- Daryanto, Z. P., Sugiharto, Hartono, M., & Rahayu, S. (2021). Alat Pelontar Bola Futsal ZPD untuk Keterampilan Teknik Permainan Futsal. *Zpd* 02, 137.
- Debyanto, K., Atradinal, Yulifri, & Edwarsyah. (2022). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Satelite Futsal Club Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 5(2), 85–91.

- Emzi, R. (2022). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Power Otot Tungkai dengan Akurasi Shooting pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMPN 16 Pontianak. IKIP PGRI Pontianak.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi. *Journal of S.P.O.R.T*, 2(1), 32–42.
- Farid Anfasa Mulki1, Yopi Meirizal 2, Hendya Alif Junanda (2024), Program studi Pendidikan, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Pasundan, Jalan Permana No.32 B Kota Cimahi, Jawa Barat, Indonesia
- FIFA. (2022). *Futsal Laws of the Game 2022/23*. Fédération Internationale de Football Association. <https://www.fifa.com/futsal>
- Ginanjjar, U. (2018). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Longpass dalam Permainan Sepakbola di Ekstrakurikuler MtS Yasti Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2018. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*, 226–230.
- Ginting, S. S., Syafrial, & Defliyanto. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading, dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 118–124.
- Gómez-Carmona, C. D., Molina-García, J., & Pino-Ortega, J. (2020). Key performance indicators in futsal: A systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 38(12), 1427–1438. <https://doi.org/10.1080/02640414.2020.1721813>
- Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), 674–683. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i3.14785
- Kurniawan, D. (2018). Teknik dasar dan taktik dalam futsal. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 45–52.
- Laksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Be Champion.
- Maliki, O., Hadi, H., & Royana, I. . (2017). Analisis Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Klub Persepu UPGRIS Tahun 2016. *Jurnal Jendela Olahraga*, 2(2), 1–8.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Pakar Raya.
- Muliadi. (2019). Analisis Tingkat Kebugaran Jasmai terhadap Kemampuan Permainan Futsal Siswa SMA Negeri 2 Bantaeng. *Eprints Universitas Negeri Semarang*, 1(1), 49–58. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/13162>
- Novianda, G. (2017). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis dan Passing Sambil Bergerak terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *PKO Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.

- Nugraheni, W., & Agung, W. (2017). Tingkat Koordinasi Mata-Tangan-Kaki Mahasiswa PJKR FKIP UMMI Angkatan Tahun 2016/2017. *Jurnal Motion*, 3(1).
- Nurhasan, M. (2001). Tes kebugaran jasmani dan pengukurannya. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayah, & Sukoco, P. (2015). Pengaruh Model Latihan dan Koordinasi terhadap Keterampilan Siswi Ekstrakurikuler Bola Basket SMP N 1 Bantul. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1), 66–78.
- Paturohman, A. D., Mudian, D., & Haris, I. N. (2018). Hubungan Antara Kecepatan Lari dan Power Otot Tungkai terhadap Hasil Lompat Jauh Gaya Jongkok pada Siswa Kelas V SD Negeri Ciwiru Kecamatan Dawuan. *Biomartika: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(1).
- Prasetyo, B. (2020). Perkembangan olahraga futsal di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7(2), 88-94.
- Pinem, J. U. J., & Situmeang, R. (2021). Hubungan Antara Power Tungkai dan Panjang Tungkai terhadap Kelincahan Pemain Futsal Panca Budi Medan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan*, 9(1), 1–7.
- Prakoso, G. P. W., & Sugiyanto, F. (2017). Pengaruh Metode Latihan dan Daya Tahan Otot Tungkai terhadap Hasil Peningkatan Kapasitas VO2 Max Pemain Bola Basket. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.10177>
- Pribadi, A. R. (2020). Kontribusi Agilitas, Kecepatan Reaksi, dan Fleksibilitas Panggul terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Futsal (Studi Deskriptif pada Anggota Klub Futsal WLT Kota Tasikmalaya. Universitas Siliwangi.
- Rahmani, M. (2012). Buku Superlengkap Olahraga. Media Pressindo.
- Rahmawati, I., Sujiono, B., & Marani, I. . (2019). Hubungan Antara Panjang Tungkai dan Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Hasil Lari 100 Meter Atletik. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(3).
- Yamamoto, Y., Takahashi, K., & Tanaka, H. (2023). Passing accuracy and performance in youth futsal players: An observational study. *International Journal of Sports Science*, 14(4), 215-222.